

ABSTRACT

Seba Baduy Festival (FSB) is the culmination of a Bedouin tribe ceremony in carrying out the mandate of its predecessor. The purpose of this activity is to express the gratitude and respect of the Baduy community to the government. This form of gratitude and honor presents something that is considered valuable (at one point, in this context it is the product of the earth). The FSB is an annual event and has been developed by the Banten provincial government. FSB offers greater value and benefits for visitors and the public. The purpose of this study is to illustrate the meaning of FSB attributes and FSB cultural tourism development strategies. Data analysis using descriptive and SWOT analysis. The results of this study point to the Dissociation Strategy (quadrant II), using power to overcome threats. The recommended strategy is to harness the power of the event location in the center of the city and minimize threats to social, cultural and environmental impacts. An alternative strategy for developing FSB cultural tourism is to work with the public in coordinating the Seba Baduy ceremony, the FSB is more innovative by presenting the cultural and cultural heritage of Banten.

Keywords: SWOT Analysis, Meaning, Basque, Development Strategy, Cultural Journey.

INTISARI

Festival Seba Baduy (FSB) merupakan puncak kegiatan upacara adat masyarakat Baduy dalam melaksanakan amanat leluhur. Tujuan kegiatan ini adalah ekspresi rasa syukur dan penghormatan masyarakat Baduy kepada pemerintah. Bentuk rasa syukur dan penghormatan ini dengan mempersembahkan sesuatu yang dianggap berbarga (sesaji, dalam konteks ini adalah berupa hasil bumi). FSB merupakan salah satu acara tahunan dan sudah dikembangkan oleh pemerintah Provinsi Banten. FSB memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih luas bagi pengunjung dan masyarakat. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan makna atribut FSB dan strategi pengembangan wisata budaya FSB. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan pada Strategi Disversifikasi (kuadran II), dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi yang disarankan dengan memanfaatkan kekuatan yakni lokasi acara berada di pusat kota dan meminimalisi ancaman yakni dampak sosial, budaya dan berakibat kerusakan terhadap lingkungan. Alternatif strategi pengembangan wisata budaya FSB adalah bekerjasama dengan masyarakat baduy mengenai hal koordinasi penyelenggaraan upacara Seba Baduy, penyelenggaraan FSB lebih inovatif dengan menampilkan hasil kebudayaan yang ada di Banten dan berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Makna, Seba Baduy, Strategi Pengembangan, Wisata Budaya.